

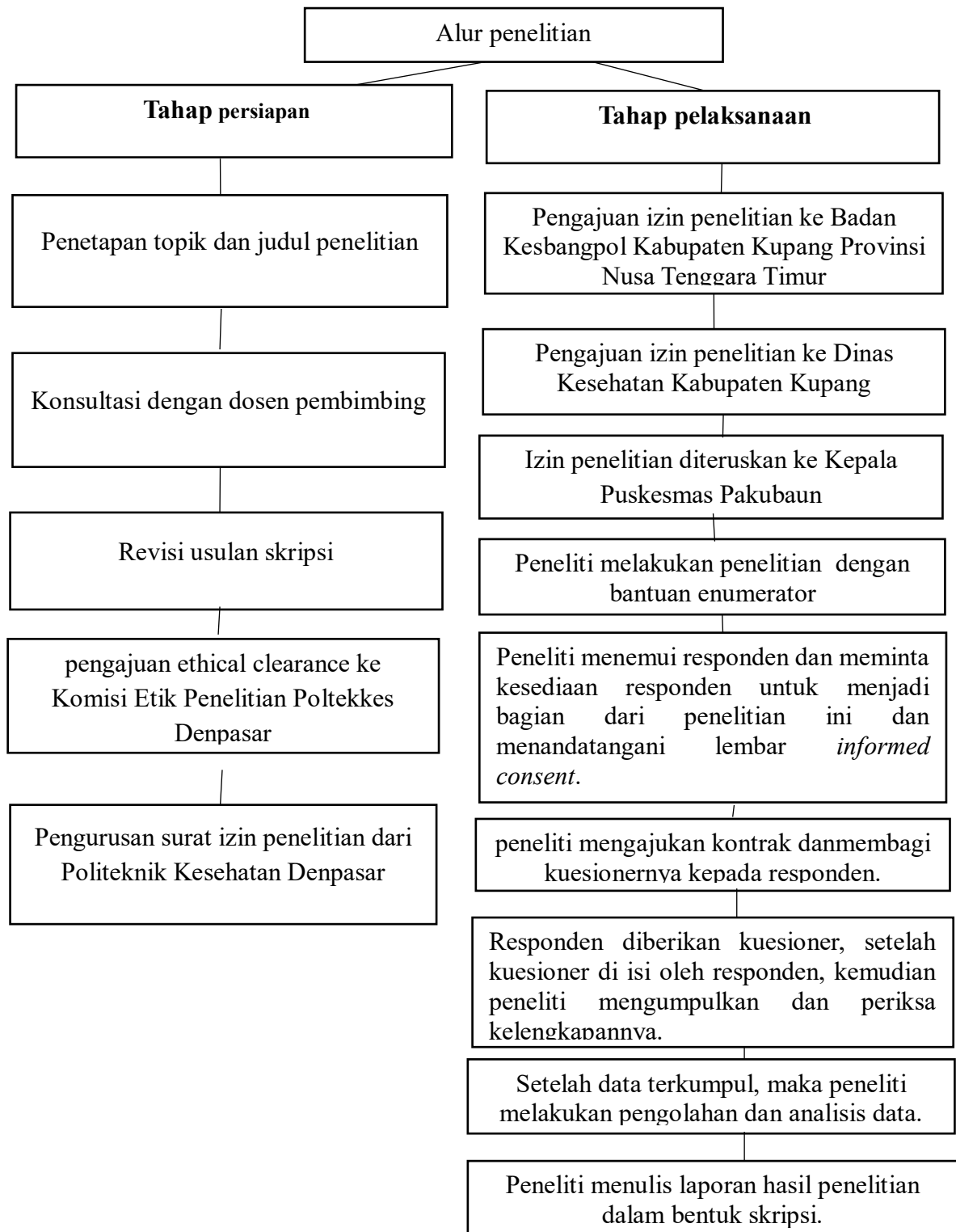
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengamatan terhadap fenomena pada subjek penelitian dengan karakteristik tertentu yang dilakukan pada satu waktu pengukuran (*point time approach*) (Hardani dkk., 2020). . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pakubaun Kabupaten Kupang.

B. Alur penelitian



Gambar 2 Alur penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pakubaun Kabupaten Kupang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2026.

D. Populasi, Sampel Dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pakubaun Kabupaten Kupang tahun 2026 yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020) Sampel adalah suatu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil TM III di wilayah kerja puskesmas Pakubaun pada tahun 2026.

3. Teknik pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling* adalah metode penentuan sampel dengan mengambil semua anggota populasi sebagai responden, terutama jika jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti seluruhnya (Abdullah, 2017). Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu sebanyak 30 ibu hamil trimester III, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Adapun kriteri inklusi dan eksklusi sebagai berikut

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Pakubaun dan terdaftar pada register kehamilan
- 2) Ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di fasilitas kesehatan.
- 3) Ibu hamil yang berada trimester III UK 36-40 Minggu dan memiliki buku KIA
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Ibu hamil yang mengalami gangguan kesehatan fisik atau mental yang menghambat proses wawancara atau pengisian kuesioner.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yang meliputi :

1) Pengetahuan ibu hamil

Diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh ibu hamil, meliputi pengetahuan tentang pengertian *Antenatal Care* (ANC), manfaat ANC, jadwal dan frekuensi kunjungan ANC, serta risiko kehamilan apabila tidak melakukan kunjungan ANC secara teratur.

2) Sikap ibu hamil

Diperoleh melalui kuesioner sikap yang diisi oleh ibu hamil, meliputi pandangan, perasaan, dan kecenderungan ibu terhadap pentingnya dan pelaksanaan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

3) Dukungan Keluarga

Diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh ibu hamil terkait dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan yang diberikan keluarga.

4) kunjungan *Antenatal Care*

Diperoleh melalui kuesioner dan penelusuran Buku KIA dan kohor ibu hamil untuk mengetahui jumlah dan keteraturan kunjungan ANC yang dilakukan selama masa kehamilan..

2. Cara pengumpulan data

Cara atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (*questionnaires*) diadopsi dari (Nur, 2020) dan checklist yang telah diuji validitas dan reliabilitas serta telah mendapatkan izin resmi dari pemilik kuesioner.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner variabel pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga yang diadopsi dari (Nur, 2020) dan telah diuji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS. Kuesioner variabel pengetahuan telah diuji validitas dengan hasil nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$, yaitu berkisar antara 0,388–0,858 sehingga kuesioner ini dikatakan valid. Selain itu, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berkisar antara 0,760–0,959. Semakin mendekati angka 1 nilai Alpha Cronbach, maka semakin baik instrumen penelitian (Nur, 2020). Kuesioner variabel sikap telah diuji validitas dengan hasil nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$, yaitu berkisar antara 0,547–0,902 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berkisar antara 0,816–0,927. Semakin mendekati angka 1 nilai Alpha Cronbach, maka semakin baik instrumen penelitian. Kuesioner variabel dukungan keluarga telah diuji validitas dengan hasil nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$, yaitu berkisar antara 0,510–0,800 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* berkisar antara 0,660–0,906 sehingga instrumen variabel dukungan keluarga dinyatakan cukup reliabel dan dapat

digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian (Nur, 2020). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan metode analisis Alpha Cronbach menunjukkan bahwa instrumen variabel pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga memiliki reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan checklist. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk menggambarkan kondisi responden. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan ibu hamil yang terdiri dari 15 pertanyaan, kuesioner sikap ibu hamil berisi 12 pernyataan, kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 12 pertanyaan yang diadopsi dari (Nur, 2020). Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) diukur menggunakan checklist kunjungan ANC yang terdiri dari 5 item pertanyaan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hardani dkk., (2020) pengolahan data meliputi beberapa tahap yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi data yang terdapat pada formulir atau kuesioner, apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:

- 1) Lengkap : Semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- 2) Jelas : Jawaban pertanyaan apakah tulisannya sudah cukup jelas
- 3) Relevan : Jawaban yang ditulis apakah relevan dengan pertanyaan
- 4) Konsistensi : Apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan jawaban yang konsisten

Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan Analisa data. Dengan adanya klarifikasi ini diharapkan masalah konseptual atau teknis tersebut tidak mengganggu proses Analisa sehingga dapat menimbulkan bias penafsiran hasil Analisa data.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat Analisa data dan juga mempercepat saat entry

data. Entry data adalah transfer coding data dari kuesioner ke *software*.

Pada penelitian ini coding dilakukan pada data karakteristik responden meliputi Umur, Usia kehamilan, paritas, Pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan

1) Coding Umur Ibu

- a) Kode 1 : Usia < 20 Tahun
- b) Kode 2 : Usia 20-35 Tahun
- c) Kode 3 : Usia > 35 tahun

2) Coding Paritas

- a) Kode 1 : Anak ke- 1
- b) Kode 2 : Anak ke 2 - 4
- c) Kode 3 : Anak > 4

3) Coding Pendidikan

- a) Kode 1 : Pendidikan Dasar (SD-SMP)
- b) Kode 2 : Pendidikan menengah (SMA)
- c) Kode 3 : Pendidikan tinggi (D3/PT)

4) Coding Pekerjaan

- a) Kode 1 : IRT
- b) Kode 2 : Wiraswasta
- c) Kode 3 : ASN

5) Coding pengetahuan

- a) Kode 0 : salah
- b) Kode 1 : benar

6) Koding sikap

- a) Kode 1: Sangat tidak setuju
- b) Kode 2: tidak setuju
- c) Kode 3: ragu-ragu
- d) Kode 4: setuju
- e) Kode 5: sangat setuju

7) Coding Dukungan Keluarga

- a) Kode 0 : tidak pernah
- b) Kode 1 : kadang-kadang
- c) Kode 2 : sedang
- d) Kode 3 : selalu

8) Koding kunjungan *Antenatal Care*

- a) Kode 0 : Tidak adekuat (<6 kali)
- b) Kode 1 : Adekuat (≥ 6 kali)

c. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka Langkah selanjutnya adalah memproses agar data yang sudah dientry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng entry data hasil kuesioner ke dalam Microsoft excel dan melakukan analisa menggunakan software perhitungan SPSS.

d. *Tabulating*

Tabulasi merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistic dekskriptif variable-variabel yang diteliti atau variable yang akan ditabulasi silang. Mengelompokkan data untuk menyesuaikan variable yang di teliti guna memudahkan Analisa data.

2. Analisis data

Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

a. Analisi univariat

Proses analisis ini menggunakan Deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan karakteristik responden dan masing-masing variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (Hardani dkk., 2020).

Menurut Arikunto (2016) Hasil penelitian akan diinterpretasikan menurut:

0 %	: tidak satu pun responden
1-25%	: sebagian kecil responden
26-49%	: hampir setengah dari responden
50%	: setengah dari responden
51-75%	: sebagian besar responden
76-99%	: hampir seluruh dari responden
100%	: seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Proses analisis ini menggunakan Uji *Chi Square*. Uji ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan syarat Jenis data yang digunakan dalam uji *Chi Square* berskala kategorikal atau nominal, adanya Ukuran sampel yang memadai, bersifat Independensi atau tidak ada hubungan atau ketergantungan antara variabel yang diamati, Data yang akan dianalisis diatur dalam bentuk tabel kontingensi (Sugiyono, 2020).

Uji Chi Square bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang terdapat pada baris dengan kolom. Dengan data berjenis kategori atau data frekuensi (Hardani dkk., 2020).

Dasar pengambilan keputusan uji Chi Square adalah

- a) Jika nilai $\text{Asymp.Sig} < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.
- b) Jika nilai $\text{Asymp.Sig} > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.

Selain itu, Uji alternatif lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi adalah uji *Fisher Exact Test*.

G. Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian mendapatkan etical clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/607/2025 dan memperhatikan izin etis antaralain:

1. *Informed Consent* atau lembar persetujuan

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden yang bersedia untuk ditandatangani. Sebelum responden menandatangani *informed consent* peneliti telah memberikan informasi secara jujur tentang tujuan dalam penelitian.

2. *Confidentiality* atau Kerahasiaan

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Peneliti juga menjaga kerahasiaan data penelitian dengan menyimpannya pada *file* atau komputer pribadi yang tidak mungkin diakses orang lain, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. *Anonymity* atau kerahasiaan nama

Merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.